

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era digital yang terus berkembang ini, sistem informasi yang terintegrasi sangat dibutuhkan karena perkembangannya meningkat sangat pesat, khususnya dalam mendukung dan membantu efisiensi operasional suatu perusahaan. Salah satu aspek yang penting dalam menjalankan operasional sebuah perusahaan adalah memiliki pengelolaan aset atau manajemen aset dan pencatatan pengeluaran secara sistematis dan akurat. Tanpa memiliki sistem yang baik, perusahaan berisiko akan mengalami pemborosan, kehilangan aset, kesalahan pencatatan, hingga inefisiensi dalam hal proses penggantian biaya karyawan perusahaan [1]. Masalah yang umumnya muncul dan sering dihadapi oleh banyak perusahaan adalah tidak memiliki integrasi yang baik dan benar antara pencatatan aset yang dimiliki atau yang akan dibeli oleh perusahaan dan pencatatan pengeluaran keuangan internal perusahaan. Dikarenakan masih banyak perusahaan yang masih sangat mengandalkan pencatatan aset dan keuangan secara manual melalui lembar kerja di spreadsheets atau sheets yang masih memiliki kerentanan terhadap human *error* seperti kesalahan ketika input data serta kesulitan ketika ingin melakukan evaluasi atau laporan secara berkala [2], [3].

PT. *Backslash Creative Nusantara* sebagai tempat melaksanakan program magang mengalami beberapa masalah yang rumit terkait pengelolaan dan pencatatan aset dan keuangannya. PT. *Backslash Creative Nusantara* tidak memiliki sistem yang mumpuni dalam membuat pencatatan aset perusahaan sangat sulit untuk dipantau dalam hal kondisi aset seperti terpakai, baru dan rusak, dan status penggunaan aset seperti aktif, dalam arsip dan sedang dalam perawatan atau perbaikan. Selain itu, PT. *Backslash Creative Nusantara* memerlukan pencatatan terhadap pengeluaran keuangan

yang rapih dengan kategori seperti travel, utilities atau supplies sehingga pada tahap pelaporan serta evaluasi perbulannya, sehingga permasalahan ini menyebabkan proses operasionalnya terhambat dan terganggu. PT. *Backslash Creative Nusantara* juga tidak memiliki mekanisme yang jelas untuk melakukan proses reimbursement karena sebelumnya para karyawan perusahaan yang menggunakan dana pribadi untuk keperluan perusahaan tidak memiliki prosedur yang jelas untuk mengajukan penggantian biaya kepada perusahaan.

Teknologi informasi dapat membantu serta meningkatkan efisiensi setiap kegiatan operasional perusahaan terutama dalam hal manajemen aset dan pengelolaan keuangan, sehingga harus memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional [4]. Manajemen Aset ini dapat menjadi tolak ukur untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam manajemen dan pemanfaatan aset yang dimiliki, dengan kata lain seberapa efisien suatu operasional menggunakan sumber daya atau aset yang ada untuk mendukung operasional [5]. Penggunaan sistem informasi yang terintegrasi juga memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan efisiensi pengelolaan aset dan pencatatan keuangan di organisasi atau perusahaan modern, metode manual seperti spreadsheet juga sering kali terjadi kesalahan yang dilakukan oleh manusia sehingga terjadi kesulitan pada proses evaluasi data [6], [7]. Sistem yang terkomputerisasi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pemrosesan data organisasi atau perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya salah satu solusi penyelesaian masalah dalam pencatatan aset dan pengeluaran yang dapat diberikan sebagai IT Associate adalah membuat sistem berbasis web yang didalamnya terdapat pencatatan aset yang lengkap yang biasanya melakukan pencatatan status dari aset (aktif, di arsipkan atau sedang di perbaiki), lalu kondisinya (terpakai, baru atau rusak) [8], [9]. Serta informasi aset di pakai oleh siapa, dan kategori sehingga dapat melakukan perubahan

yang detail di setiap aset. Dan juga mempermudah untuk mengetahui aset aset yang belum terpakai atau tidak diketahui untuk mengurangi pemborosan pembelian aset baru [10]. Halaman untuk pengelolaan keuangan yang berisi informasi pengeluaran yang di kelompokkan berdasarkan beberapa kategori serta form untuk mengajukan penggantian biaya atau reimbursement sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan.

Penggunaan Laravel sebagai framework website manajemen aset dan pelacakan pengeluaran ini dikarenakan framework Laravel merupakan framework yang populer dan efektif serta banyak yang menggunakannya dalam membangun aplikasi website [11], [12], [13]. Penggunaan Laravel juga terbukti sangat membantu dalam hal meningkatkan efisiensi dan proses pelacakan aset yang memiliki akurasi tinggi, karena dapat mendukung pemantauan aset secara langsung atau real-time [11]. Alasan lain penggunaan framework Laravel adalah karena memiliki struktur kerja yang sistematis dan juga menjaga kerapihan akan struktur kode sehingga dapat membantu proses pengembangan aplikasi website menjadi lebih cepat [14], [15]. Sebagai bukti dalam manajemen aset yang menggunakan framework Laravel diambil dari lingkungan pemerintahan yang menunjukkan hasil positif, karena mayoritas sistemnya sebesar 86,67% menggunakan framework Laravel menyatakan bahwa sistem tersebut meningkatkan efisiensi kerja [16], [17]. Sistem yang berbasis web dikembangkan adalah untuk mengatasi masalah atau tantangan yang terjadi dalam pelacakan atau pencatatan aset secara manual, dengan solusinya menyediakan fitur pencatatan aset yang datanya tidak akan hilang dan akan selalu ada karena di simpan kedalam database [18], [19], [20]. Oleh karena itu, pernyataan diatas menjadi alasan dan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, dengan memanfaatkan framework Laravel yang mendukung pemantauan secara real-time.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program magang ini diselenggarakan sebagai persyaratan untuk mahasiswa Program Studi Sistem Informasi di Universitas Multimedia Nusantara. Magang ini bertujuan memberikan bekal pengalaman praktis kepada mahasiswa sebelum terjun ke dunia pekerjaan yang profesional. Dengan mengikuti program magang, para mahasiswa berkesempatan untuk mendapatkan pemahaman mengenai sistematika serta proses yang terjadi dalam dunia lapangan pekerjaan dan juga dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa menerapkan teori yang sudah dipelajari pada bangku kuliah ke dalam lingkungan kerja nyata. Tujuan dari pelaksanaan kerja magang adalah untuk memberikan bantuan berupa penerapan pengetahuan dan keterampilan terkait pembuatan website yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, untuk menyelesaikan permasalahan terkait manajemen aset dan pencatatan pengeluaran di PT. Backslash Creative Nusantara. Berikut ini merupakan tujuan yang diharapkan dari dilakukannya program kegiatan magang sebagai *IT Associate* pada PT. *Backslash Creative Nusantara*:

1. Menggunakan pemahaman dan keahlian dari pembuatan website yang sudah dipelajari dalam masa perkuliahan seperti pemahaman terhadap HTML, CSS dan JavaScript untuk kemudian mempraktikannya kedalam kegiatan magang.
2. Memberikan solusi untuk pembuatan website yang memiliki fitur pencatatan aset dan pelacakan pengeluaran, pengajuan pengembalian dana atau *reimbursement* yang berada di dalam 1 sistem saja sehingga memudahkan proses pemantauan dari segi aset dan keuangan.
3. Menerapkan kemampuan teknis dalam pengelolaan database dan integrasi *front-end* dan *back-end* yang sudah di pelajari dalam mata kuliah web developer untuk membantu penyelesaian masalah pada perusahaan PT. Backslash Creative Nusantara.
4. Fitur login, register, dashboard, dan search bar ditambahkan atas rekomendasi pribadi kepada perusahaan dan mendapatkan persetujuan

karena dinilai dapat meningkatkan efisiensi dari pengguna, meskipun fitur-fitur tersebut tidak tercantum dalam arahan awal proyek.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan kontrak kerja yang sudah di tandatangani dan sudah di sepakati, waktu pelaksanaan magang yang akan dijalani adalah selama 4 bulan dan 2 minggu yang dimulai pada tanggal 14 Februari 2025 dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Sistem kerja yang diterapkan selama masa kerja magang adalah bekerja dengan sistem *full work from office* mulai dari pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB dan 1 jam untuk melakukan istirahat dan dilakukan selama hari Senin sampai hari Jumat. Terdapat beberapa prosedur yang harus dilakukan sebelum melakukan kerja magang sebagai berikut:

1. Melakukan pencarian terhadap lowongan pekerjaan sebagai karyawan magang melalui *job portal* seperti LinkedIn, dealls dan jobstreet. Lalu pada tanggal 7 Februari 2025, menemukan lowongan magang yang sedang dibuka oleh PT. *Backslash Creative Nusantara* sebagai IT Associate.
2. Setelah melakukan pelamaran di lowongan sebagai IT Associate tersebut, pihak dari PT. *Backslash Creative Nusantara* melakukan pendekatan untuk mengetahui *background* dari hasil pembelajaran selama masa perkuliahan sehingga dapat menyesuaikan dan cocok dengan proyek yang akan dikembangkan.
3. Setelah mengisi Application form, masuk kedalam tahap interview, di tahap ini pihak *Backslash* melakukan penjelasan lebih terkait proyek yang akan dikembangkan
4. Setelah melakukan interview dan kesepakatan terhadap kerja magang yang akan dilakukan pihak PT. *Backslash Creative Nusantara* mengirimkan Offering Letter sebagai bukti resmi diterima bekerja sebagai karyawan magang di perusahaan.
5. Pihak PT. *Backslash Creative Nusantara* mengirimkan LoA (*Letter of Acceptance*) yang berisi deskripsi *job desc* yang akan dilakukan

selama melakukan kerja magang dan lama kontrak bekerja. Setelah menerima LoA dari pihak PT. *Backslash Creative Nusantara*, diteruskan kepada dosen koordinator MBKM untuk mendapatkan persetujuan akan *job desc* selama melakukan kerja magang.

6. Melakukan registrasi untuk web Merdeka UMN terkait jobdesc dan role selama melakukan kerja magang dan menunggu persetujuan dari Kepala Program Studi Sistem Informasi dan Dosen Koordinator magang.
7. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen koordinator MBKM terkait *job desc* kerja magang, melakukan pengiriman cover letter yang sudah di konversi dari situs merdeka UMN kepada pihak PT. *Backslash Creative Nusantara* sebagai surat pengantar dan bentuk kerja sama antara kampus dengan perusahaan.

Tabel 1.1 Gantt Chart Kegiatan Kerja Magang

No	Kegiatan	April	Mei					Juni				
		4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
1	Mengerjakan fitur login, termasuk autentikasi, otorisasi, dan pengujian awal.											
2	Menyelesaikan login, menambahkan fitur logout, redirect, dan penggantian password.											
3	Membuat dan menguji fitur manajemen user (CRUD).											
4	Mengimplementasikan pencatatan inventaris dan pembelian barang.											
5	Menyempurnakan serta menguji fitur pembelian dan permintaan barang.											
6	Menambahkan fitur persetujuan pembelian dan mulai fitur reimbursement.											
7	Melakukan revisi pada fitur persetujuan dan pengajuan reimbursement.											
8	Penyelesaian dan testing fitur reimbursement. Pengujian menyeluruh untuk fitur reimbursement											
9	Revisi dan penyempurnaan fitur asset dan fitur reimbursement. Testing akhir pada keduanya.											

Berdasarkan Tabel 1.1, jadwal pelaksanaan kegiatan magang berlangsung dari bulan April hingga Juni 2025 untuk pengerjaan web. Setiap kegiatan ditampilkan berdasarkan urutan mingguan, dari pengerjaan fitur login dan keamanan, pengembangan fitur manajemen user, hingga pencatatan inventaris dan pembelian barang. Setelah itu, dilakukan penyempurnaan serta pengujian fitur pembelian dan reimbursement. Memasuki bulan Juni, fokus bergeser pada revisi, pengujian menyeluruh, serta penyempurnaan akhir seluruh sistem. Seluruh kegiatan tersebut tersusun secara terstruktur dan telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

